JOGJA FASHION PARADE 2025

Mosaik 'Magnum Opus' Desainer Lintas Usia

KR-Latief Noor Rochmans

Busana rancangan Phillip.

KONTRIBUSI Asmat Pro Group di kancah modeling dan fesyen harus diakui. Lebih 33 tahun mendidik dan melahirkan banyak model. Sebagai penyelenggara acara peragaan busana, Asmat Pro juga telah tercatat kiprahnya. Jogja Fashion Parade (JFP), salah satu event gelarannya.

JFP 2025 dihelat di Sleman City Hall Yogyakarta (14-16/2). Tahun ini event ke-9. Event mandiri yang mampu menarik perhatian desainer, tidak hanya dari seluruh kota di Indonesia, juga dari manca negara.

Tahun lalu desainer India, Rahul, ikut JFP. Tahun ini, giliran desainer Timor Leste, Lytha, ambil bagian. Dua desanier asing itu tahu event JFP dari media sosial. "Kami rombongan 22 orang dari Timor Leste, terdiri model dan kru. Kami didukung pemerintah," ungkap pemilik Lytha Gallery itu.

JFP 2025 diikuti 120 desainer dari Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi. Melibatkan 40 model profesional Jakarta, Bali, Bandung, Malang, Cirebon, Semarang, Solo dan Yogyakarta. Juga 400 model anak dan remaja berbagai daerah di Indonesia. Mengusung tema *Pararellel Aesthetics*.

Show Director JFP 2025, Nyudi Dwijo Susilo MPd mengatakan, event ini diharapkan mampu menjadi media promo dan presentasi bagi jenama fesyen, sekaligus kontribusi nyata mewujudkan Yogyakarta sebagai kota fesyen dunia.

"Diharapkan jenama tersebut akan memberikan perubahan secara bertahap sehingga karya-karya tersebut nantinya dapat tumbuh berkembang dan bersaing secara global. Juga sebagai media aktualisasi bagi model anak dan remaja menampilkan bakat modeling," terang Nyudi.

Pengalaman dan jam terbang Asmat Pro, membuat JFP 2025 tergelar rapi dan apik. Indah Darry, desainer asal Jakarta yang lama tak tampil di Yogya, mengaku kaget melihat gelaran JFP 2025.

"*Stage* sangat bagus. Bahkan lebih baik dari event *fashion show* luar negeri. Ini event berkelas. Saya mengapresiasi JFP 2025," papar Indah yang pernah ikut peragaan busana di New York, Milan, Havana, Jamaika, Panama, Venezuela dan Havana.

Pujian serupa diungkap Akhmad Yusuf Zuhdy dari Surabaya. "Event *fashion show* di Yogya, peragawatinya selalu kelas atas. Ini yang saya senangi. Mereka bisa mengekspresikan karya saya dengan baik," papar desainer berusia 63 tahun yang sehari-hari dosen ITS.

JFP 2025 mengakomodir banyak desainer. Ada perancang busana senior, juga desainer yang sedang berproses. Banyak mahasiswa dan pelajar tata busana memanfaatkan JFP sebagai ajang tugas akhir (TA).

"Ikut JFP untuk TA. Saya garap busana selama tiga bulan," ungkap Angelya, mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta, warga Paliyan Gunungkidul.

Audylia Rahmanisa, mahasiswi tata rias dan busana Institut Seni Budaya Indonesia Bandung juga memanfaatkan JFP 2025 untuk TA.

KR-Latief Noor Rochmans

Nyudi Dwijo Susilo di tengah model yang memeragakan koleksinya.

Desainer cilik juga diberi kesempatan tampil. Destia Kineta Ocenia, siswi kelas 1 SMPN 1 Magelang, amsalnya. Mengusung busana urban terinspirasi laut bernuansa biru, karya Kineta mendapat aplaus meriah. "Saya mendalami desain fesyen karena ingin mengekspresikan bakat menggambar. Juga ingin mengetahui tren fesyen dunia," ujar Kineta yang berusia 12 tahun.

JFP 2025 terbagi delapan sesi. Busana kasual paling mendominasi. Terutama busana *kids* dan *teen*. Sekitar 30 desainer menggarap genre ini. Kebaya juga tersaji di JFP 2025. Griya Ageman by Linda Susanti (Yogya), Puspawarni Roemah Kebaya by Debby Maulana (Malang) dan Danny DWA (Sidoarjo), memamerkan kreasi elegan.

Yang mengejutkan, sajian La Venda Burkini Jakarta dengan busana renang inovatif. Tertutup dan eksklusif. Menurut pemilik La Venda Burkini, Dena Rochmawati, busananya merupakan *the first high end muslimah swimswear*. "Busana ini tercipta berangkat dari pengajian Ibu-ibu. Bisa dipakai untuk muslimah. Tidak hanya tertutup rapat, juga apik," ujarnya.

Dua desainer Magelang Cici Cantrika dan Tatok Prihasmanto mendapat pujian karena memanfaatkan material dari limbah. Cici memakai plastik yang didaur ulang untuk aksesoris gaun. Sementara Tatok, menggarap kain perca. Bahan tak terpakai disulap Tatok menjadi busana bernilai dan elegan.

Desainer senior yang tampil di JFP 2025 antara lain Afif Syakur, Indah Darry, Wening Angga, Philip, Elgan by Nyudi, Afif Ghurub, Tithut Damayani, Dewisarr, Akhmad Yusuf Zuhdy, menyajikan *magnum opus*. Karya terbaik.

Pemilik Asmat Pro, Panji Anom dan Direktur Asmat Pro, Nyudi Dwijo Susilo, mengaku puas dengan sajian para desainer yang tampil di JFP 2025.

(Latief Noor Rochmans)

KR-Latief Noor Rochmans

Karya Sheenaraya desainer Bandung.

KR-Latief Noor Rochmans

Karya Puspawarni Roemah Kebaya by Debby Maulana.

KULINER

Angkringan 'Oniku' Serasa Kafe Limasan

Menyiapkan hidangan pesanan pengunjung. KR-Khocil Birawa

PECINTA kuliner yang ingin menikmati enak lezatnya hidangan sesuai selera, bisa memilih tempat duduk dan ruang warung angkringan dikemas bernuansa kafe yang sejuk dan nyaman, dengan bangunan rumah limasan arsitektur Jawa.

Angkringan yang dikemas serasa kafe dengan suasana omah limasan dapat ditemukan di 'Angkringan & Eatery Oniku' milik keluarga Sartono, di Jalan Jogoripon, kawasan barat kampus ISI Yogyakarta, Sewon Bantul.

Beragam menu makanan dan minuman seperti nasi ayam geprek dan nasi belut penyet, yang disajikan hangat dengan sambal matang atau sambal bawang. Ada pula nasi goreng spesial, nasi goreng sosis/bakso dan sajian lainnya. Termasuk aneka gorengan. Pelanggan bisa pesan sesuai selera. Di antaranya mendoan, kentang goreng, jamur crispy, bakso goreng, pisang goreng, pisang coklat keju dan singkong goreng.

Untuk minuman, bisa pesan wedang jahe sere gula batu, wedang teh panas, wedang jeruk, wedang seruni (sere jeruk nipis), kopi panas, es tape dan wedang bajigur.

Disampaikan Resa yang melayani bagian kasir, Angkringan & Eatery Oniku sudah berjalan tiga tahunan. Menggunakan konsep angkringan serasa suasana kafe, dengan bangunan rumah limasan arsitektur Jawa yang artistik lawasan. Sejumlah tempat duduk kursi dan meja berbahan kayu, kursi lincak berbahan kayu lawasan pula. Kemudian tempat duduk dan kursi model lawasan sebagaimana meja di sekolah outdur, hawanya sejuk.

Angkringan & Eatery Oniku setiap hari buka mulai pukul 15.00 hingga tengah malam. Para pembeli biasanya berdatangan sejak sore, saat santap malam. Menu yang diminati para pembeli nasi belut penyet, nasi ayam geprek, nasi goreng. Kemudian minuman yang digemari seruni, jahe sere yang rasanya manis dan hangat. Sedangkan, camilan diminati jamur crispy, kenang goreng, pisang goreng cokelat keju dan singkong goreng.

"Biasanya mereka setelah santap malam dilanjut ngobrol santai, sambil minum dan menikmati camilan sesuai selera," papar Resa.

Dikatakan Resa, Angkringan & Eatery Oniku ketika pagi mulai pukul 06.00 hingga pukul 14.00 iang, untuk jualan soto yang cocok untuk menu pagi hingga siang. Jualan soto ini, masih bagian dari Angkringan dan Eatery Oniku, juga sudah banyak pembeli langganan keluarga lintas profesi, mulai dari mahasiswa, pegawai swasta, pegawai negeri dan pengusaha.

"Ketika pukul 14.00 WIB, jualan soto tutup, untuk persiapan melanjutkan dengan menyiapkan beragam menu Angkringan & Eatery Oniku mulai pukul 15.00 WIB," kata Reza sambil menunjukkan daftar menu yang dijajakan.

Lokasi Angkringan & Eatery Oniku strategis di pinggir jalan Jogoripon. Dikatakan, para pembeli yang jajan bisa santap hidangan sambil merasakan suasana sejuk alami dan pemandangan hamparan sawah. "Selama ini pembeli langganan mengaku senang, karena dapat menikmati hidangan sesuai selera dan santai ngobrol bersama merasakan angkringan suasana kafe bangunan omah limasan," paparnya.

Salah seorang pelanggan, Panji Santosa memaparkan, mengaku jadi pelanggan bersama keluarga di Angkringan & Eatery Oniku ini karena menu nasi ayam geprek dan nasi belut penyetnya enak dan lezat. Kemudian minuman jahe sere, wedang tape, camilan pisang goreng dan singkong gorengnya pun enak pula. Yang membuat kian betah karena bisa menemukan warung angkringan suasana sejuk dan nyaman serasa santai di kafe omah limasan. "Saya dan keluarga merasa nyaman jajan di sini," ucapnya.

(Khocil Birawa)

Wedang seruni KR-Khocil Birawa

Minuman es tape KR-Khocil Birawa

Menu nasi belut penyet. KR-Khocil Birawa

Camilan jamur crispy KR-Khocil Birawa